

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan temuan dan hasil pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, setelah dilakukan analisis secara teori dengan temuan-temuan lapangan serta rumusan fokus penelitian mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen.

Pertama, ketepatan sasaran program. Sasaran program di FIP UPI ketentuannya mahasiswa sudah bisa mengikuti program Studi Independen mulai dari semester 4, tetapi pada kenyataannya kurang efektif jika mahasiswa semester 4 sudah bisa mengikuti program Studi Independen. Dikarenakan pondasi keilmuan latar belakang jurusannya belum kuat, masih ada mata kuliah inti yang harus diambil atau dipelajari agar nantinya jika mengikuti program Studi Independen sudah ada bekal keilmuan dari latar belakang jurusannya. Maka dari itu jika diikuti mulai dari semester 5 keatas, sudah bisa di konversi dan sudah kuat keilmuannya.

Kedua, ada sosialisasi program. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa masih belum efektif dan maksimal dikarenakan pihak Fakultas dan Prodi tidak melakukan sosialisasi secara langsung ataupun menyeluruh kepada mahasiswa yang berakibatkan mahasiswa kurang bahkan tidak tahu mengenai maksud dari program dan masih adanya simpang siur informasi terkait program Studi Independen, sehingga jika ada yang ingin ditanyakan mengenai program pun mahasiswa tidak pernah menanyakan ke pihak Fakultas, bahkan ke prodi pun hanya sesekali saja. Mahasiswa mayoritas tahu program Studi Independen melalui social media Kemdikbud, sehingga memang mahasiswa harus dituntut secara mandiri untuk mencari informasi yang tepat jika ada simpang siur informasi atau ada masalah saat melakukan pendaftaran bahkan saat sudah pelaksanaan program.

Yang ketiga ada pencapaian tujuan program, peneliti dapat menyimpulkan bahwa dinilai sudah cukup efektif dikarenakan sudah dapat mencapai tujuan-tujuan yang diharapkan, seperti mahasiswa merasakan sendiri manfaat dan kompetensi yang sudah di dapat setelah mengikuti program Studi Independen. Walaupun memang masih ada beberapa syarat khusus ataupun penyesuaian yang

lebih lama bagi setiap prodi terkait kebijakan baru dari Kemdikbud.

Yang keempat, segi pemantauan peneliti dapat menyimpulkan belum efektif. Seperti DPL hanya sekedar formalitas saja. Tidak memantau atau membimbing mahasiswa secara rutin. Hanya prodi Teknologi Pendidikan yang DPL nya harus menguasai program yang sedang diampu mahasiswa, mungkin juga dikarenakan program yang harus diikuti mahasiswa haruslah sejalan dengan keilmuan prodi. Selain itu tiap prodi hanya melakukan evaluasi secara normatif saja, tidak dengan melakukan evaluasi rutin dan juga tidak ada instrumen yang dipakai. Hanya melihat melalui laporan kegiatan mahasiswa dan cukup melihat apakah sudah berjalan dengan lancar atau ada kendala.

## **5.2 Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai Efektivitas Pelaksanaan Program Studi Independen di FIP UPI, maka diperoleh beberapa implikasi sebagai berikut yaitu hasil penelitian ini diharapkan adanya implikasi kebijakan dari Fakultas kepada setiap prodi terkait penyesuaian pelaksanaan program Studi Independen. Selain itu hasil penelitian ini akan memberikan implikasi terhadap penulis yaitu sebagai penambah wawasan baru dalam pengolahan data dan hasilnya menjadi ilmu baru bagi penulis.

## **5.3 Rekomendasi**

Berikut ini rekomendasi dari pihak peneliti dengan harapan semoga bermanfaat bagi pihak Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Kemdikbud dan lembaga sejenis serta bagi peneliti selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan UPI
  - 1) Sosialisasi perlu ditingkatkan terutama kepada program studi dan dosen, karena penerima informasi yang baik dan lengkap sangat dibutuhkan agar tidak terjadi kekeliruan atau kesalahan dalam menjalankan program Studi Independen.
  - 2) Pemantauan setelah program memang sudah efektif namun harus dioptimalkan lagi dengan melakukan secara rutin tugas memonitoring kegiatan pelaksanaan program terutama program Studi Independen

## 2. Bagi Program Studi FIP UPI

Prodi harus adanya satu pedoman yang sama agar keterlaksanaan program Studi Independen bisa berjalan dengan lancar dan terbangun sinergi antara prodi, dosen, mahasiswa dan mitra. Sehingga pada implementasinya tidak ada lagi kesalahan miskonsepsi.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan adanya penelitian lebih lanjut berkenaan dengan kegiatan program MBKM yang lainnya, terutama dalam program Studi Independen yang bisa menampilkan dan mendeskripsikan data dan analisis yang baik dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan.